



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PASAR USANG
KECAMATAN BATANG ANAI
Jln Raya Padang Bukit Tinggi Km 27 Kode Pos 25586
Email. Puskesmaspasarusang16@gmail.com



PROPOSAL INOVASI DAERAH TAHUN 2025

NO	Uraian Proposal Inovasi	Keterangan
1	Nama inovasi daerah	Puskesmas Pasar Usang Siap Nikah dan Hamil untuk bebas stunting (PUSPA LONTIN SEKATING)
2	Tahapan Inovasi	Penerapan
3	Inisiatior inovasi daerah	Anggota Masyarakat
4	Jenis Inovasi	Kepala Badan/Dinas/Kantor/Bagian
5	Bentuk inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
6	Covid 19 atau Non Covid 19	Bukan dalam rangka penanggulangan/pencegahan covid
7	Urusan inovasi daerah	urusan kesehatan pada kewenangan Puskesmas sebagai salah satu upaya untuk pencegahan stunting.
8	Waktu uji coba inovasi daerah	2 Februari 2022
9	Waktu inovasi daerah diterapkan	2 Juni 2022
10	Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan (minimal 300 kata)	Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi

yang

kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Anak stunting merupakan indikasi kurangnya asupan gizi, baik secara kuantitas maupun kualitas yang tidak terpenuhi. Kondisi tersebut mengakibatkan anak memiliki tinggi badan cenderung pendek pada usianya. Beberapa faktor yang terkait dengan kejadian stunting antara lain kekurangan energi dan protein, sering mengalami penyakit kronis, praktek pemberian makan yang tidak sesuai dan faktor kemiskinan. Prevalensi stunted meningkat dengan bertambahnya usia, peningkatan terjadi dalam dua tahun pertama kehidupan, proses pertumbuhan anak masa lalu mencerminkan standar gizi dan kesehatan. Pola pertumbuhan tinggi dan berat badan merefleksikan status nutrisidan kondisi kesehatan.

nutrisidan kondisi kesehatan.

Masalah pemberian nutrisi merupakan penyebab langsung kejadian stunting. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi Balita stunting sebesar 24,4% pada 2021. Artinya, hampir seperempat Balita Indonesia mengalami stunting pada tahun lalu. Namun, demikian,

		<p>dari SSGI angka tersebut lebih meningkat pada tahun 2022 dengan angka stunting 25%. Salah satu upaya pencegahan stunting adalah mengatur pola makan yang baik, khususnya dalam mempersiapkan kehamilan, gunanya agar menghasilkan keturunan yang berkualitas. Catin juga perlu belajar tentang gizi yang baik dalam mengkonsumsi makanan selama masa kehamilan, menyusui dan masa selanjutnya. Untuk mencegah stunting, catin wajib memiliki kesehatan lahir dan batin yang baik, memahami informasi yang benar tentang kapan akan memiliki anak. Termasuk jumlah anak dan jarak kelahirannya serta pola asuh yang tepat. Menentukan kapan akan punya anak, jumlah anak dan jarak kelahirannya adalah hak dan tanggung jawab dari setiap catin.</p>
11	Tujuan inovasi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menurunkan kejadian stunting pada wilayah kerjapuskesmas pasar usang 2. Bekerja sama dengan program terkait untuk pencegahan stunting 3. Meningkatkan pengetahuan pada masyarakat terutama calon pengantin agar lebih memperhatikan kesehatan
12	Manfaat Inovasi daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. 2. Calon ibu menjadi lebih sehat

		sehingga kehamilan menjadi lebih terencana dan baik.
13	Hasil Inovasi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan masyarakat bertambah dengan adanya penyuluhan mengenai stunting.2. Status gizi masyarakat lebihbaik.3. Kejadian stunting menurun